

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik antara siswa yang diberi pembelajaran model *problem based learning* (PBL) dengan siswa yang diberi pembelajaran *realistic education mathematics* (RME). Dimana hasil tes kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan pembelajaran model *problem based learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran *realistic education mathematics* (RME).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap disposisi matematis antara siswa yang diberi pembelajaran model *problem based learning* (PBL) dengan siswa yang diberi pembelajaran *realistic education mathematics* (RME). Dimana disposisi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran model *problem based learning* (PBL) memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran *realistic education mathematics* (RME)
3. Pada pengamatan observasi aktivitas siswa pada pembelajaran model *problem based learning* (PBL) kategori aktivitas siswa sudah memenuhi kriteria persentase waktu ideal, demikian juga pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *realistic mathematics*

*education* (RME) telah memenuhi kriteria persentase waktu ideal aktivitas siswa.

4. Hasil respon siswa terhadap model *problem based learning* (PBL) menunjukkan respon yang positif dengan perolehan rerata total sebesar 90,4%, demikian juga halnya dengan siswa yang diberi pembelajaran dengan *realistic mathematics education* (RME) menunjukkan adanya respon positif terhadap proses pembelajaran yang diberikan dengan perolehan rerata total sebesar 93,34%

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Matematika

- a) Para guru matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebagai model belajar alternatif dalam pembelajaran mata pelajaran matematika
- b) Dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) guru harus memperhatikan tingkat kemampuan komunikasi matematik dan disposisi matematis siswa.
- c) Dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) sebaiknya para guru mempersiapkan dengan baik perangkat pendukung seperti lembar kerja kelompok ahli dan lembar kerja kelompok asal beserta buku pendukung seperti buku siswa.

- d) Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru perlu merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang harus dikuasainya.
- b) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran.
- b) Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.
- c) Mengintruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran *problem based learning* (PBL).

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti

IQ, gaya belajar, motivasi, dan lain-lain. Perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi, untuk mengecilkan tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil dari penelitian

#### 5. Bagi Instansi Terkait

Agar mensosialisasikan pembelajaran *problem based learning* (PBL) diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, khususnya kemampuan-kemampuan dalam bermatematika seperti kemampuan pemecahan masalah, komunikasi matematika, koneksi matematik, penalaran dan representasi matematik dan disposisi matematis.